

**KEPERCAYAAN DAN TRADISI PENGUBURAN JENAZAH DI  
MASYARAKAT KAMPUNG MANOLA KABUPATEN SUMBA BARAT  
DAYA NUSA TENGGARA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Sejarah



OLEH :

**OKTAVIANA SUSANTI MALO**

NPM : 19.1.01.02.0008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76**

**Telp. (0354)771576 Kediri**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Oleh:

**OKTAVIANA SUSANTI MALO**

NPM. 19.1.01.02.0008

**KEPERCAYAAN DAN TRADISI PENGUBURAN JENAZAH DI  
MASYARAKAT KAMPUNG MANOLA KABUPATEN SUMBA BARAT  
DAYA NUSA TENGGARA TIMUR**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian/sidang skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 4 Juli 2023

Pembimbing 1



Drs. Agus Budianto M. Pd

NIDN/0022086308

Pembimbing 2



Drs. Sigit Widiatmoko M. Pd

NIDN. 0717076301

Skripsi Oleh :

**OKTAVIANA SUSANTI MALO**

NPM. 19.1.01.02.0008

Judul :

**KEPERCAYAAN DAN TRADISI PENGUBURAN JENAZAH DI  
MASYARAKAT KAMPUNG MANOLA KABUPATEN SUMBA BARAT  
DAYA NUSA TENGGARA TIMUR**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian / sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 25 Juli 2023

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

Ketua Penguji : Drs. Agus Budiarto, M.Pd

Penguji 1 : Drs. Heru Budiono, M.Pd

Penguji 2 : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Tanda Tangan



Mengetahui,  
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Oktaviana Susanti Malo

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl.lahir : Bondo Kodi, 26 Oktober 2000

NPM : 19.1.01.02.0008

Fak. / Jur. / Prodi : FKIP / S1 Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 4 Juli 2023

Yang Menyatakan



OKTAVIANA SUSANTI MALO

NPM. 19.1.01.02.0008

Motto :

Sesuatu akan terlihat tidak mungkin sampai semuanya selesai.

(Nelson Mandela)

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu yang tercinta. Terima kasih atas do'a, motivasi dan segala dukungannya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Terima kasih kepada kakak-kakak saya (Yohan, Ria, dan Sari) serta adik semata wayang saya (Apli) karena sudah memberikan semangat untuk pengerjaan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada kakak Okta dan Ardi
4. Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri tempat saya menimba ilmu
5. Teman-teman mahasiswa sejarah angkatan 2019.



## ABSTRAK

**Oktaviana Susanti Malo** Kepercayaan Dan Tradisi Penguburan Jenazah di Masyarakat Kampung Manola Kabupaten Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur, Skripsi, Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023

**Kata Kunci : Kepercayaan, Tradisi, Penguburan Jenazah, Kampung Manola**

Kampung Manola merupakan salah satu kampung adat di daerah Kecamatan Wewewa Selatan yang sampai saat ini masyarakatnya masih menganut kepercayaan animisme dan dinamisme. Di kampung ini terdapat suatu tradisi unik dalam melakukan penguburan jenazah dengan menggunakan kubur batu. Bahkan tradisi penguburan jenazah seperti sudah ada di hampir seluruh masyarakat di pulau Sumba yang belum memeluk agama Kristen Protestan dan Katolik.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kepercayaan masyarakat di kampung Manola, khususnya tradisi penguburan jenazah di kampung Manola serta mengetahui pandangan masyarakat tentang kepercayaan *Marapu* dan tradisi penguburan di kampung Manola.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis literatur terkait tema penelitian. Adapun penggalan data dilakukan terhadap salah seorang narasumber yakni Juru Kunci kampung Manola, dan masyarakat sekitar kampung Manola.

Berdasarkan hasil penelitian didapati suatu kesimpulan yaitu : kepercayaan yang dianut oleh masyarakat di kampung Manola merupakan kepercayaan animisme dan dinamisme tetapi mereka mengenalnya dengan sebutan *Marapu*. Selain itu masyarakat di kampung Manola juga mempunyai tradisi penguburan jenazah dengan menggunakan batu kubur zaman batu besar (Zaman Megalitikum) dan disertai beberapa ritual penguburan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "KEPERCAYAAN DAN TRADISI PENGUBURAN JENAZAH DI MASYARAKAT KAMPUNG MANOLA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA NUSA TENGGARA TIMUR".

Penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti merasa banyak mendapat bimbingan, arahan, dan dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Drs. Yatmin, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Drs. Agus Budianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi I
5. Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi II
6. Bapak, ibuk, kakak, adik serta teman-teman yang telah memberikan



dukungan semangat dan motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini

7. Teman-teman yang telah memberi semangat terutama teman kelas yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk penyusunan skripsi ini
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya

Akhirnya disertai do'a dan harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, masyarakat, dunia pendidikan, dan ilmu pengetahuan.

Kediri, 4 Juli 2023



Oktaviana Susanti Malo

NPM : 19.1.01.02.0008

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Motto dan persembahan.....	v
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelit.....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Kepercayaan.....	7
1. Macam-Macam Kepercayaan.....	11
B. Pengertian Tradisi.....	11
1. Macam-Macam Tradisi .....	12
2. Fungsi Tradisi .....	13

3. Tujuan Tradisi .....	13
C. Pengertian Upacara Penguburan Jenazah .....	14
1. Macam-Macam Upacara Penguburan Jenazah .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Kehadiran Penelitian .....	22
C. Tahapan Penelitian .....	25
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
E. Sumber Data Penelitian .....	26
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	31

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
1. Letak Geografis Desa Tena Teke .....	33
2. Keadaan Demografi Desa Tena Teke .....	34
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	35
1. Sejarah Kampung Manola.....	36
2. Kepercayaan Masyarakat di Kampung Manola .....	39
3. Tradisi Penguburan Jenazah di Kampung Manola.....	48
C. Interpretasi dan Pembahasan .....	49

### **BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Simpulan .....	50
-------------------	----

B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## **DAFTAR TABEL**

3.1 : Jumlah Penduduk di Kampung Manola .....	33
3.2 : Usia Penduduk di Kampung Manola.....	34

## DAFTAR GAMBAR

4.1 : Gambar Patung Kepercayaan Marapu.....	36
4.2 : Gambar Rumah Adat di Kampung Manola.....	37
4.3 : Gambar Proses Penguburan Jenazah.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1 : Dokumentasi Pribadi Saat Melakukan Penelitian .....	57
2 : Foto Suasana Kampung Manola dan Kubur Batu .....	57
3 : Biodata Narasumber..... .....	58
4 : Pedoman Wawancara dan Observasi .....	62
5 : Dokumentasi Saat Melakukan Wawancara .....	63
6 : Dukumentasi Sumber (Data Kependudukan Desa Tenateke) .....	64
7 : Surat Ijin Penelitian Dari LPPM .....	65
8 : Surat Ijin Penelitian Dari Desa .....	66
9 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	67
10 : Berita Acara dan Kemajuan Bimbingan.....	69
11 : Surat Bebas Similarity.....	70





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kematian selalu menjadi momentum yang sakral bagi semua kebudayaan di dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu ritual yang sakral adalah ritual penguburan jenazah, ritual ini biasanya dilakukan untuk mengantarkan dan menghormati orang yang telah meninggal. Indonesia yang terdiri dari ratusan suku bangsa mempunyai tradisi yang berbeda-beda serta unik dalam merayakan kematian. Tradisi-tradisi unik ini adalah sebuah tradisi sakral yang telah dilakukan selama ratusan tahun dan masih dilestarikan serta dipegang teguh oleh masyarakat.

Kampung Manola adalah salah satu kampung adat yang berada di Kabupaten Sumba Barat Daya, propinsi Nusa Tenggara Timur, lebih tepatnya di desa Tena Teke. Dalam bahasa lokal, istilah "*Manola*" sendiri di artikan sebagai berpindah tempat. Hal ini disebabkan oleh nenek moyang mereka yang sering melakukan perpindahan tempat tinggal guna mencari tempat yang strategis dan pada akhirnya mereka menjadi penduduk yang menetap di kampung Manola. Penduduk-penduduk di kampung Manola masih menerapkan sistem kepercayaan Animisme dan Dinamisme.

Husainy Isma'il berpendapat bahwa animisme berasal dari bahasa Latin, yang mana *anima* berarti nyawa. *anima* merupakan suatu kepercayaan yang memandang adanya makhluk sakti adikodrati. Ia juga memiliki kuasa dan kehendak yang harus dipertimbangkan oleh manusia. Karena, terkadang ia berwatak baik dan terkadang jahat (Isma'il, 1990: 3).

Kepercayaan Animisme dan Dinamisme yang berada di kampung Manola dikenal dengan sebutan *Marapu*. *Marapu* adalah sebuah kepercayaan yang menyembah roh nenek moyang serta menyembah dan mengeramatkan beberapa benda yang di anggap memiliki kekuatan supranatural. Tujuan dari mempercayai roh-roh yaitu untuk menjalin hubungan baik dengan para roh yang ditakuti dan dihormati, orang yang menganut kepercayaan ini akan selalu berusaha untuk menyenangkan mereka, dan menghindari tindakan yang mungkin menyinggung mereka. Karena kemurkaan roh menyebabkan kerusakan dan kehancuran yang diyakini dapat dikendalikan oleh roh, jadi tindakan yang membuat mereka marah harus dihindari.

Selain itu, kampung Manola juga memiliki tradisi penguburan jenazah yang tidak dilakukan oleh semua daerah. Bagi masyarakat kampung Manola, kematian merupakan peristiwa terlepasnya dewa (jiwa) dari tubuh setiap orang dan menuju ke tempat peristirahatan terakhir jiwa-jiwa orang yang telah meninggal yaitu di kampung leluhur sehingga orang yang telah meninggal akan sangat di hormati.

Dalam tradisi penguburan jenazah terdapat upacara-upacara yang akan dilakukan antara lain : 1) Hari Pertama. Orang yang baru saja meninggal akan dimandikan lalu dipakaikan busana (*Patauni Kalambe*). Selanjutnya jenazah yang sudah dimandikan dan dihias akan dipindahkan ke balai-balai besar (*Papalai Kantonga Kalada*). Balai-balai besar yang dimaksud yaitu di ruang tamu. Ketika jenazah dipindahkan maka akan langsung diletakkan dengan sikap jongkok di atas kursi yang terbuat dari *Potto* (Bambu), Jenazah yang

diletakan di bambu itu sebelumnya telah dipatahkan kedua siku tangannya dan kedua lututnya serta seluruh tubuhnya dibungkus dengan erat oleh kain atau sarung yang jumlahnya bisa terdiri dari dua atau belasan bahkan puluhan lembar kain. 2) Hari Kedua. Dihari kedua orang itu meninggal maka akan dilakukan ritual yang di kenal dengan Istilah "*Lawi Latung Pala Koro*" yang artinya roh dari orang yang sudah meninggal sudah saatnya bertemu dengan roh para leluhur yang disembah. 3) Hari Ketiga. Dihari ketiga orang itu meninggal juga terdapat ritual yang dilaksanakan, yang mana ritual itu dikenal dengan istilah "*Peti Diwa Pati Urra*" yang artinya orang yang sudah meninggal harus ditahan. Hal ini bertujuan agar ia tetap memberikan kemahiran pada generasi yang ada di dalam rumah maupun pada seluruh keluarga dari orang yang sudah meninggal. 4) Hari Keempat. Di hari keempat orang itu meninggal, seluruh keluarga akan melakukan rituan penyerahan yang akan dilakukan oleh "*Rato*" (Kepala Suku). Ritual dilakukan karena sudah saatnya roh dari para leluhur untuk memanggil atau menjemput roh dari orang yang sudah meninggal agar bisa sampai kepada yang mahakuasa. 5) Hari Kelima atau Hari Penguburan (*Lodo Patane*). Ketika hari yang sudah diputuskan untuk melakukan penguburan sudah tiba maka seluruh keluarga, tetangga, dan orang-orang (yang mengenal almarhum) akan datang untuk mengikuti upacara penguburan. Penguburan jenazah biasa dilakukan pada pagi hari sampai pada siang hari.

Perbedaan tradisi penguburan jenazah di kampung Manola tidak hanya pada ritual upacaranya, tetapi dapat dilihat juga dari cara penguburan atau

bentuk kuburnya. Hampir sebagian dari kuburan yang berada di kampung Manola merupakan kubur batu zaman Megalitik (zaman batu besar) yang sampai saat ini masih utuh. Kubur-kubur itu dibuat melalui proses yang cukup panjang, mulai dari pencarian lokasi yang bisa digunakan untuk pembuatan batu kubur sampai pada proses pembuatannya. Pembuatan batu kubur hanya boleh menggunakan kapak sebagai alat untuk memotong atau membelah batu, sedangkan alat-alat lainnya seperti mesin pemotong batu tidak diperbolehkan.

Batu kubur yang buat biasanya terdiri dari dua macam yaitu : 1) bagian bawah yang disebut *Odi*, digunakan sebagai tempat meletakkan jenazah. 2). Bagian atas yang disebut *Ro'o na*, digunakan sebagai penutup atau atap dari kuburan. Hal ini menyebabkan proses pembuatan batu kubur memakan waktu beberapa hari, apalagi setelah batu kubur itu di bawah ke kampung Manola akan membutuhkan tenaga yang sangat banyak dikarenakan ukuran kuburnya yang sangat besar. Dalam proses pemindahan batu kubur, setiap masyarakat di kampung manola akan bekerja sama dengan cara menarik tali yang sudah diikatkan ke batu kubur. Tali yang digunakan bukanlah tali yang dibuat oleh manusia melainkan tali berukuran besar yang dihasilkan dari alam atau pohon besar.

Kampung Manola yang terdiri dari 34 buah rumah yang mana beberapa dari rumah adat tersebut sudah tidak ada penghuninya karena beberapa pemiliknya sudah meninggal, sedangkan yang lainnya sudah memeluk agama kristen Katolik dan Kristen Protestan sehingga mengharuskan mereka untuk membangun rumah diluar dari kampung adat Manola. Rumah-rumah adat di

kampung Manola dibangun hanya boleh menggunakan bahan-bahan dari alam dikarenakan telah menjadi tradisi dari nenek moyang mereka. Beberapa bahan yang digunakan untuk membangun rumah adat yaitu : 1) Alang, alang-alang merupakan tumbuhan yang daunnya mirip dengan padi dan biasanya tumbuh di hutan atau ada juga yang sengaja menanamnya karena kebutuhan untuk pembuatan rumah. Alang-alang ini berfungsi sebagai atap dari rumah adat. Alang yang digunakan adalah alang yang sudah tua dan sudah dijemur agar warna berubah menjadi kecoklatan. 2) Pohon Bambu yang sudah cukup tua, Bambu ini bisa digunakan sebagai dinding dan lantai rumah adat. 3) Tali, dalam pembuatan rumah adat tidak bisa menggunakan paku untuk menopang dinding tetapi harus menggunakan tali dari pohon besar. Tali-tali itu akan digunakan untuk mengikat atau menahan setiap bambu yang digunakan sebagai dinding dan lantai(bale-bale) rumah adat. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akhirnya mengambil judul **“Kepercayaan Dan Tradisi Penguburan Jenazah Di Masyarakat Kampung Manola Kabupaten Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup yang ada, maka dapat di rumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

6. Bagaimana sejarah kampung Manola ?
7. Bagaimana sistem kepercayaan masyarakat di kampung Manola ?
8. Bagaimana tradisi penguburan jenazah di masyarakat kampung Manola ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui :

1. Untuk mengetahui sejarah kampung Manola
2. Untuk mengetahui sistem kepercayaan masyarakat di kampung Manola
3. Untuk mengetahui tradisi penguburan jenazah di masyarakat kampung Manola

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian dalam hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai tradisi penguburan jenazah serta sistem kepercayaan nenek moyang yang masih terdapat di kampung Manola dalam bentuk tulisan hasil penelitian melalui metode dokumentasi.
2. Manfaat Praktis yang diperoleh bagi penulis adalah sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang tradisi penguburan jenazah serta sistem kepercayaan nenek moyang yang berada di kampung Manola.
3. Manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan pemahaman terhadap masyarakat untuk senantiasa melestarikan tradisi serta kepercayaan nenek moyang.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Dzahroh. 2019. *Politeisme di Dunia*. Medan: Guepedia.

Kasno, 2018. *Filsafat Agama*. Surabaya: Alpha.

Syukriah. 2014. *Tradisi Reuhab Dalam Adat Kematian Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya*. Banda Aceh: BPNB Banda Aceh.

Syafei, An Fauzia Rozani. 2021. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Padang: CV Berkah Prima.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.

Sztompka, Piotr. 2017. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana

### Online :

Rofiq, Ainur. 2019. Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam. (Online), Tersedia di :  
[https://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/download/13/12~:text=k.%20Coomans%2C%20M%20\(1987,temurun%20mulai%20dar20nenek%20mo%20yang](https://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/download/13/12~:text=k.%20Coomans%2C%20M%20(1987,temurun%20mulai%20dar20nenek%20mo%20yang).

Diakses pada 10 Desember 2022 10.35 WIB

Wahyuningsih, Dwi. 2018. Representasi Ritual Upacara Kematian Adat Suku Toraja Dalam Program Dokumenter Indonesia Bagus Net TV Episode Toraja. (Online), tersedia di :  
[https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2018/01/JURNAL%20FIX%20cover%20\(01-18-18-1254-04\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2018/01/JURNAL%20FIX%20cover%20(01-18-18-1254-04).pdf)),

Diakses pada 4 Januari 2023 16.58 WIB

Jamrud R., Djefry D., Mahyudin D. 2022. Upacara Adat Dina Kematian Pada



Masyarakat Di Desa Tutumaloleo Kecamatan Galelea Utara Kabupaten Halmahera Utara. (Online), tersedia di :  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/41546/36950>  
Diakses pada 5 Januari 2023 17.07 WIB

Hartini L. 2021. Tradisi dan Ritual Kematian di Garut Sebuah Kajian Dialektologi. (Online), tersedia di :  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPBSI/article/download/39009/pdf>  
Diakses pada 6 Januari 2023 10.42 WIB

Kaltsum, L, U., Dasrizal., M Najib Tsauri. 2022. Kepercayaan Animisme dan Dinamisme Dalam Masyarakat Muslim Nusa Tenggara Timur. (Online), tersedia di :  
<https://jmb.lipi.go.id/jmb/article/download/1281/576/5122>  
Diakses pada 10 Mei 2023 15.25 WIB

Khaatimah, H., Restu Wibawa. 2017. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar. (Online) tersedia di :  
<https://media.neliti.com/media/publication/274210-efektivitas-model-pembelajaran-cooperati-c33542b3.pdf>  
Diakses Pada 10 Mei 2023 20.01 WIB

Benawa, A., Sopan Adrianto. 2021. Membangun Komitmen Di Atas Kepemimpinan Dan Trust. (Online), tersedia di :  
<https://journal.unika.ac.id/index.php/jemap/article/download/3107/pdf>  
Diakses pada 11 Mei 2023 20.29 WIB

Wahyu, R. 2022. Konsep Ketuhanan Animisme dan Dinamisme. (Online), tersedia di :  
<https://journal.pbnsurabaya.co.id/index.php/jupm/article/download/60/37>  
Diakses pada 5 April 2023 02.00 WIB

Panda, H P. 2020. Perjalanan Jiwa Ke Kampung Leluhur Konsep Kematian

Menurut Kepercayaan Asli Masyarakat Sumba (Marapu) dan Perjumpaannya Dengan Ajaran Katolik. View Of Perjalanan Jiwa Ke Kampung Leluhur. 10 (1). (Online), Tersedia di : <https://journal.unwira.ac.id/index.php/LUMENVERITATIS/article/view/478/187>

Diakses pada 3 April 2023 13.27 WIB

Gonar, Priska Ratnasari., Heru, Budiono., Sigit, Widiatmoko. 2021. Makna Ritual “Saung Ta’a” Dalam Upacara Adat Kematian Pada Masyarakat Desa Bea Ngancung Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2021. (Online), tersedia di : [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Priska+Gonar+Ritual+saung&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1687781212029&u=%23p%3D8cJobUumYJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Priska+Gonar+Ritual+saung&btnG=#d=gs_qabs&t=1687781212029&u=%23p%3D8cJobUumYJ)

Diakses pada 26 Juni 2023 19.07 WIB

Ma’arif Samsul., Agus Budianto., Yatmin. 2021. Tradisi Selamatan Sumur Gede Di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. (Online), tersedia di : [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Tradisi+sela+metan+sumur+gede+di+desa+tanjungtani+kecamatan+prambon+kabupaten+Nganjuk+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1690346624264&u=%23p%3DuAa3PK7zwy0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tradisi+sela+metan+sumur+gede+di+desa+tanjungtani+kecamatan+prambon+kabupaten+Nganjuk+&btnG=#d=gs_qabs&t=1690346624264&u=%23p%3DuAa3PK7zwy0J)

Diakses pada 26 Juli 2023 11.44 WIB

Wawancara dengan kepala suku kampung Manola (Bapak Bili Ngongo), kepala Desa Tena Teke (Bapak Carles Semuel Nathan), dan salah satu masyarakat di kampung Manola (Bapak Ledi Ngongo)

Data Kependudukan Desa Tena Teke Tahun 2022